



## Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Lola Putri Meiriska<sup>1</sup>, Daeng Ayub<sup>2</sup>, Masyitha Ramadhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [lola.putri4320@student.unri.ac.id](mailto:lola.putri4320@student.unri.ac.id), [daengayub@lecture.unri.ac.id](mailto:daengayub@lecture.unri.ac.id), [masyitha@lecture.unri.ac.id](mailto:masyitha@lecture.unri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-02  <b>Keywords:</b> <i>Learning Disciplines;</i> <i>Learning Citizens;</i> <i>Women;</i> <i>Package C;</i> <i>PKBM.</i>	This research aims to determine the level of learning discipline of female students in the package c program at PKBM Mutiara Kampar, North Kampar District, Kampar Regency. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were female students in the package c program at PKBM Mutiampar Kampar, North Kampar District, Kampar Regency, totaling 81 female students with a sample of 68 female students. This research uses an instrument in the form of a questionnaire consisting of learning discipline variables by testing the validity of the total score of data obtained from each variable statement. The results of this research are that female students in the Package C program at PKBM Mutiara Kampar, North Kampar District, Kampar Regency have learning discipline with a high score of 73.40%, while the rest is influenced by other factors.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Disiplin Belajar;</i> <i>Warga Belajar;</i> <i>Wanita;</i> <i>Paket C;</i> <i>PKBM.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar disiplin belajar warga belajar wanita pada program paket c di PKBM Mutiara kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar wanita pada program paket c di PKBM mutiara kampar kecamatan kampar utara kabupaten kampar sebanyak 81 warga belajar wanita dengan sampel sebanyak 68 warga belajar wanita. penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri atas variabel disiplin belajar dengan menguji validitas dari skor total data yang diperoleh dari masing-masing pernyataan variabel. Hasil dari penelitian ini ialah warga belajar wanita pada program paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar memiliki disiplin belajar dengan tafsiran tinggi sebesar 73,40% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dikarenakan manusia merupakan dan obyek dari pendidikan itu sendiri, melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan. Jenis pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non formal, dan 3) pendidikan informal. Menurut Jannah (2013) bahwa Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan seumur hidup.

Adanya PKBM diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh pendidikan, agar menjadi masyarakat yang mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Novianti (2020) bahwa tujuan PKBM ada tiga yaitu memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri, meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial

maupun ekonomi, dan meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut. Program kesetaraan paket C merupakan salah satu program yang terdapat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Program kesetaraan paket C setara SMA atau MA berfungsi untuk menuntaskan wajib belajar 12 tahun. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nengsih (2018) bahwa Lulusan Program Paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA. Bahkan untuk lulusan kesetaraan program paket C bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri ataupun Swasta.

Peserta didik yang mengikuti pendidikan program paket C dapat disebut juga sebagai warga belajar. Menurut Mu'min (2017) Warga belajar adalah anggota masyarakat baik laki laki maupun wanita yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu pada jalur pendidikan nonformal. Untuk

menciptakan lulusan yang berkualitas dan bermutu, maka setiap penyelenggaraan Program Paket C sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Maspupah (2020) bahwa secara umum terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan bermutu yaitu dibagi menjadi dua golongan yaitu, faktor intern dan faktor ekstern siswa. Faktor yang mempunyai peranan yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap patuh dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan aturan aturan yang ada dengan kesadaran diri sendiri untuk memenuhi tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban dengan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, dan nilai ketertiban dalam proses belajar mengajar.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif secara sistematis tentang Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita Pada Program Paket C Di Pkbn Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan menggunakan teknik simple random sampling dalam pengambilan sampelnya. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar wanita pada program paket C di PKBM Mutiara Kampar. Sehingga sampel pada penelitian ini terdiri dari 68 warga belajar wanita. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu pengisian angket, melakukan observasi hingga wawancara dan dokumentasi. Adapun observasi yang dilakukan dengan cara mengolah data yang ada pada warga belajar wanita terkait disiplin belajar serta wawancara dilakukan dengan penyampaian sejumlah pertanyaan melalui angket.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan penjelasan demografi responden pada kategori umur memperoleh nilai mean 3,39 dengan tafsiran tinggi. Pada status pernikahan memperoleh nilai mean 3,21 dengan tafsiran tinggi, dan selanjutnya pada kategori status pekerjaan memperoleh nilai mean 3,45 dengan tafsiran tinggi.
2. Disiplin belajar warga belajar wanita berdasarkan indikator sikap patuh memiliki rata rata nilai mean sebesar 3,40 dan standar deviasi 0,942 dengan tafsiran tinggi.
3. Disiplin belajar warga belajar wanita berdasarkan indikator tanggung jawab memiliki rata rata nilai mean sebesar 3,69 dan standar deviasi 1,037 dengan tafsiran tinggi.
4. Disiplin belajar warga belajar wanita berdasarkan indikator kesadaran diri memiliki rata rata nilai mean sebesar 3,36 dan standar deviasi 0,968 dengan tafsiran tinggi.
5. Disiplin belajar warga belajar wanita berdasarkan indikator pengendalian diri memiliki rata rata nilai mean sebesar 3,07 dan standar deviasi 1,219 dengan tafsiran tinggi.

Kemudian kontribusi indikator keseluruhan terhadap disiplin belajar warga belajar wanita pada program paket c di PKBM mutiara kampar kecamatan kampar utara kabupaten kampar dapat disimpulkan bahwa indikator kontribusi tergolong tinggi dengan nilai mean 73,10% dan sisanya 26,90% dipengaruhi oleh indikator selain dari penelitian ini.

### B. Pembahasan

1. Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Berdasarkan Demografi Responden

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang memiliki tingkat disiplin paling tinggi berdasarkan Umur adalah rentang umur 22-26 Tahun dengan perolehan nilai mean 3,54 dengan standar

deviasi 0,455. Kemudian dapat dilihat berdasarkan Status pernikahan yang memiliki tingkat disiplin belajar paling tinggi adalah warga belajar yang bertatus belum menikah dengan perolehan nilai mean 3,47 dengan standar deviasi 0,366. Lalu berdasarkan Status pekerjaan dapat dilihat yang memiliki disiplin belajar paling tinggi adalah warga belajar yang memiliki pekerjaan sebagai bidan dengan perolehan nilai mean 4,02 dengan standar deviasi 0,056.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat berdasarkan umur, status pernikahan dan status pekerjaan, yang memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda.

2. Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Berdasarkan Indikator Sikap Patuh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa disiplin belajar warga belajar wanita berdasarkan indikator sikap patuh memiliki rata rata nilai mean sebesar 3,40 dan standar deviasi 0,942 dengan tafsiran tinggi. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi umur, warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi pada indikator sikap patuh yaitu warga belajar wanita dengan rentang umur 22 - 26 tahun dengan nilai mean 3,68 sedangkan warga belajar dengan rentang umur 32 - 36 Tahun memiliki disiplin yang paling rendah dengan mean 3,20 jika dilihat pada indikator sikap patuh.

Kemudian jika dilihat dari status pernikahan warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi yaitu warga belajar yang belum menikah dengan nilai mean 3,51 sedangkan warga belajar dengan status pernikahan bercerai memiliki disiplin belajar paling rendah dengan nilai mean 2,98. Lalu jika dilihat dari status pekerjaan warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi yaitu warga belajar wanita yang bekerja sebagai bidan dengan nilai mean 3,72 sedangkan warga belajar wanita yang bekerja sebagai petani memiliki disiplin

belajar paling rendah dengan nilai mean 2,81.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa warga belajar wanita pada program paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar memiliki sikap patuh yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai warga belajar serta dalam disiplin belajar belajar di PKBM Mutiara Kampar.

3. Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Berdasarkan Indikator Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa disiplin belajar warga belajar wanita berdasarkan indikator tanggung jawab memiliki rata rata nilai mean sebesar 3,69 dan standar deviasi 1,037 dengan tafsiran tinggi. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi umur, warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi pada indikator tanggung jawab yaitu warga belajar wanita dengan rentang umur 22 - 26 tahun dengan nilai mean 3,94 sedangkan warga belajar dengan rentang umur 32 - 36 Tahun memiliki disiplin yang paling rendah dengan mean 3,55 jika dilihat pada indikator tanggung jawab.

Kemudian jika dilihat dari status pernikahan warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi yaitu warga belajar yang belum menikah dengan nilai mean 3,81 sedangkan warga belajar dengan status pernikahan bercerai memiliki disiplin belajar paling rendah dengan nilai mean 3,22. Lalu jika dilihat dari status pekerjaan warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi yaitu warga belajar wanita yang bekerja sebagai pekerja kantor dengan nilai mean 4,06 sedangkan warga belajar wanita yang bekerja sebagai petani memiliki disiplin belajar paling rendah dengan nilai mean 3,13.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa warga belajar wanita pada program paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai warga belajar serta

dalam disiplin belajar belajar di PKBM Mutiara Kampar.

4. Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Berdasarkan Indikator Kesadaran Diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa disiplin belajar warga belajar wanita berdasarkan indikator kesadaran diri memiliki rata rata nilai mean sebesar 3,36 dan standar deviasi 0,968 dengan tafsiran tinggi. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi umur, warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi pada indikator kesadaran diri yaitu warga belajar wanita dengan rentang umur 27 - 31 tahun dengan nilai mean 3,58 sedangkan warga belajar dengan rentang umur 32 - 36 Tahun memiliki disiplin yang paling rendah dengan mean 3,25 jika dilihat pada indikator kesadaran diri.

Kemudian jika dilihat dari status pernikahan warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi yaitu warga belajar yang sudah menikah dengan nilai mean 3,44 sedangkan warga belajar dengan status pernikahan bercerai memiliki disiplin belajar paling rendah dengan nilai mean 2,84. Lalu jika dilihat dari status pekerjaan warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi yaitu warga belajar wanita yang bekerja sebagai bidan dengan nilai mean 4,29 sedangkan warga belajar wanita yang bekerja sebagai petani memiliki disiplin belajar paling rendah dengan nilai mean 3,18.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa warga belajar wanita pada program paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai warga belajar serta dalam disiplin belajar belajar di PKBM Mutiara Kampar.

5. Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Berdasarkan Indikator Pengendalian Diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa disiplin belajar warga

belajar wanita berdasarkan indikator pengendalian diri memiliki rata rata nilai mean sebesar 3,07 dan standar deviasi 1,219 dengan tafsiran tinggi. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi umur, warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi pada indikator pengendalian diri yaitu warga belajar wanita dengan rentang umur 17 - 21 tahun dengan nilai mean 3,27 sedangkan warga belajar dengan rentang umur 27 - 31 Tahun memiliki disiplin yang paling rendah dengan mean 3,01 jika dilihat pada indikator pengendalian diri.

Kemudian jika dilihat dari status pernikahan warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi yaitu warga belajar yang belum menikah dengan nilai mean 3,29 sedangkan warga belajar dengan status pernikahan bercerai memiliki disiplin belajar paling rendah dengan nilai mean 2,79. Lalu jika dilihat dari status pekerjaan warga belajar wanita yang memiliki disiplin belajar yang paling tinggi yaitu warga belajar wanita yang bekerja sebagai bidan dengan nilai mean 4,05 sedangkan warga belajar wanita yang bekerja sebagai petani memiliki disiplin belajar paling rendah dengan nilai mean 2,86.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa warga belajar wanita pada program paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar memiliki pengendalian diri yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai warga belajar serta dalam disiplin belajar belajar di PKBM Mutiara Kampar.

6. Kontribusi Indikator Yang Dijadikan Faktor Disiplin Belajar Warga Belajar Wanita pada Program Paket C di PKBM Mutiara Kampar Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Kontribusi disiplin belajar warga belajar wanita pada program paket c diPKBM mutiara kampar tergolong tinggi dengan kontribusi 73,10% hal ini berarti masih ada 26,90% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Kontribusi indikator sikap patuh sebanyak 73,40%, kemudian indikator kesadaran diri sebanyak 56,70%, lalu tanggung jawab sebanyak 85,40%,

yang terakhir indikator pengendalian diri sebanyak 76,90%. Hal ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saroji, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif indikator sikap patuh, kesadaran diri, tanggung jawab dan pengendalian diri dengan disiplin belajar.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Diperoleh besar disiplin belajar warga belajar wanita pada program paket c di PKBM Mutiara Kampar dengan tafsiran tinggi jika dilihat dari kontribusi indikator disiplin belajar dengan total kontribusi 73,10%, hal ini berarti masih ada 26,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

##### B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti variable disiplin belajar di PKBM Mutiara Kampar menggunakan indikator lain untuk dapat meneliti kembali disiplin belajar warga belajar wanita dengan pendekatan lain,

#### DAFTAR RUJUKAN

Jannah, F. (2013). Pendidikan Seumur Hidup Dan Implikasinya. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 1-16.  
<https://doi.org/10.21093/Di.V13i1.19>

Nengsih, Y. K., Sari, A., & Helmi, H. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Program Paket C Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dan Sanggar Kegiatan Belajar Di Kota Palembang. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*.

Novianti, R., Achmad, S, & Jas, J. (2020). *Discipline Of Learning Citizens In PKBM Kak Seto Pekanbaru*.

Maspupah, M. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Survei Pada SMP Negeri Di Kabupaten Bogor). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(01), 55.  
<https://doi.org/10.30998/Diskursus.V2i01.6663>

Mu'min, A., Sindring, A., & Fadhilah Umar, N. (2017). Analisis Rendahnya Kedisiplinan Belajar Warga belajar Dan Penanganannya.

Saraji, (2021) Kesadaran diri dan kedisiplinan belajar pada warga belajar SMA .

Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan 3. *Alfabeta, Bandung*.